

## Ringkasan Eksekutif

Rencana bisnis ini menyajikan analisis kubah pengering surya sebagai solusi inovatif bagi petani kopi Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi proses pengeringan kopi mereka. Rencana bisnis ini menjelaskan manfaat penggunaan kubah pengering surya, potensi pasar untuk teknologi ini, potensi tantangan, dan solusi untuk adopsi. Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia, namun petani kopi di negara ini menghadapi beberapa tantangan, termasuk kondisi cuaca yang tidak menentu dan ruang pengeringan yang terbatas. Tantangan-tantangan ini dapat menyebabkan rendahnya kualitas kopi dan rendahnya keuntungan yang diperoleh petani.

Cara tradisional mengeringkan biji kopi di bawah sinar matahari memakan waktu dan membutuhkan banyak ruang dan tenaga. Kubah pengering surya menawarkan solusi untuk masalah ini dengan menggunakan energi matahari untuk mengeringkan biji kopi secara efisien dan cepat sekaligus mengurangi risiko pembusukan akibat kelembaban dan hujan. Solusi inovatif ini memungkinkan pengeringan biji kopi dengan cepat dan efisien, secara signifikan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tahap penting dalam produksi kopi ini. Dan dengan mengandalkan energi matahari yang terbarukan, solusi ini meminimalkan jejak karbon yang terkait dengan metode pengeringan konvensional, berkontribusi pada pendekatan yang lebih ramah lingkungan dan lebih berkelanjutan untuk produksi kopi.

Rencana bisnis ini menemukan bahwa kubah pengering surya menawarkan solusi untuk tantangan ini dengan menyediakan lingkungan yang terkendali untuk mengeringkan biji kopi dan mengurangi ketergantungan pada kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi. Kubah pengering surya ini menawarkan lebih dari sekadar inisiatif ramah lingkungan, mereka memastikan pemantauan dan kontrol terus menerus terhadap kondisi optimal untuk mengeringkan biji kopi. Fase pengeringan biji kopi dianggap penting karena biji kopi sensitif dan rentan terhadap faktor-faktor berbahaya selama periode tersebut. Kubah pengering surya tidak hanya menawarkan perlindungan tetapi juga kontribusi untuk meminimalkan kerugian pascapanen yang berpotensi mengganggu rantai pasokan.

Laporan rencana bisnis ini mengidentifikasi beberapa pasar potensial untuk teknologi kubah pengering surya, termasuk petani kopi kecil, koperasi kopi, dan petani kopi besar. Penting untuk terlebih dahulu membangun kesadaran dan

menyampaikan pesan penting bahwa kubah pengering surya yang diimplementasikan dengan kecerdasan buatan dapat diakses dan bermanfaat. Kegiatan pemasaran akan dilakukan secara online dan offline. Offline meliputi penjualan langsung dan saluran distribusi dengan citra dan pesan merek, sementara upaya online akan mencakup media sosial, situs web, dan komunitas online tentang perkebunan kopi dengan bantuan teknologi. Teknologi ini dapat bermanfaat bagi pasar kopi domestik dan internasional seiring dengan meningkatnya permintaan akan kopi berkualitas tinggi yang diproduksi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, rencana bisnis ini menyimpulkan bahwa kubah pengering tenaga surya adalah solusi yang menjanjikan bagi petani kopi di Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi proses pengeringan kopi sekaligus berkontribusi pada kelestarian lingkungan. Dalam hal keuangan, seperti yang ditunjukkan, Green Goblin menggunakan NPV pada nilai ekuitasnya berdasarkan asumsi nilai going concern, yang berarti bahwa bisnis akan dianggap tetap berjalan di masa mendatang. Modal awal Green Goblin adalah 10 miliar rupiah, yang dimobilisasi dari 4 orang pendiri. Perkiraan NPV sebesar 2,8 miliar adalah optimal dan menarik bagi investor. Akhirnya, dapat disimpulkan dari perhitungan bahwa Green Goblin memiliki potensi pertumbuhan dengan harapan rasio pembayaran dividen 30% untuk investor setiap tahun.

## **Executive Summary**

This business plan presents an analysis of solar dryer dome as an innovative solution for Indonesian coffee farmers to improve the quality and efficiency of their coffee drying process. It describes the benefits of using solar dryer dome, the potential market for this technology, potential challenges, and solutions for adoption. Indonesia is one of the largest coffee producers in the world, but coffee farmers in this country face several challenges, including erratic weather conditions and limited space for drying. These challenges can lead to low coffee quality and low profits for farmers.

The traditional way of drying coffee beans in the sun is time-consuming and requires a lot of space and effort. Solar dryer dome offers a solution to this problem by using solar energy to dry coffee beans efficiently and quickly while reducing the risk of spoilage from moisture and rain. This innovative solution allows for the rapid and efficient drying of coffee beans, significantly reducing the time required for this crucial stage in coffee production. And by relying on renewable solar energy, it minimizes the carbon footprint associated with conventional drying methods, contributing to a greener and more sustainable approach to coffee production.

This business plan finds that a solar dryer dome offers a solution to this challenge by providing a controlled environment for drying coffee beans and reducing reliance on unpredictable weather conditions. These solar dryer domes offer more than a green initiative, they ensure continuous monitor and control of the optimal conditions for drying coffee beans. The drying phase for coffee beans is considered critical as the beans are sensitive and prone to harmful factors during that period.. Solar dryer dome offers not only protection but contribution to minimize Postharvest loss that potentially disrupt supply chain.

This business plan report identifies several potential markets for solar dryer dome technology, including small coffee farmers, coffee cooperatives, and large coffee growers. There is an importance to first build awareness and relay a critical message that solar dryer domes implemented with artificial intelligence is accessible and beneficial. Marketing activities will have online and offline efforts. Offline includes direct selling and distribution channels with brand images and message, while online efforts will include social media, website, and online community about coffee plantation with the help of technology. This technology could benefit both domestic

and international coffee markets as demand for high-quality, sustainably produced coffee increases.

Overall, this business plan concludes that a solar dryer dome is a promising solution for coffee farmers in Indonesia to improve the quality and efficiency of the coffee drying process while contributing to environmental sustainability. In finance, as it shows, Green Goblin uses NPV at its equity value based on the going concern value assumption, which means that the business will be considered to remain ongoing for the foreseeable future. Green Goblin's initial capital is 10 billion rupiahs, mobilized from 4 founders. The NPV forecast of 2.8 billion is optimal and attractive for investors. Finally, it can be concluded from the calculations that Green Goblin has potential growth with expectant 30% dividend payout ratio for investors every year.

